

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Kambing Kacang merupakan salah satu bangsa kambing lokal yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Indonesia. Kambing Kacang memiliki beberapa keunggulan yaitu daya adaptasi yang baik, kemampuan reproduksi yang baik dan produksi karkas yang tinggi sehingga berpotensi untuk membantu memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Kelemahannya hingga sekarang, peternakan rakyat kurang memperhatikan pakan yang diberikan pada kambing yang dipelihara sehingga produktivitasnya belum optimal. Perbaikan produktivitas kambing Kacang dapat dilakukan dengan memberikan pakan yang berkualitas baik dalam jumlah yang cukup (Yuliantonika *et al.*, 2013).

Pakan menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan untuk pengembangan peternakan. Pakan dengan kualitas yang baik akan menghasilkan produktivitas yang tinggi. Kualitas pakan terutama kandungan protein merupakan permasalahan utama yang dapat mempengaruhi produktivitas ternak di Indonesia. Protein dapat bersumber dari berbagai macam bahan pakan yang berbeda. Dalam penelitian ini digunakan suplementasi bungkil kedelai dan tepung ikan dalam ransum sebagai sumber protein pakan. Ransum dengan kadar protein yang sama tetapi tersusun dari bahan pakan yang berbeda mempunyai tingkat degradabilitas dan fermentabilitas di dalam rumen yang berbeda-beda, karena ketahanan protein, pencernaan protein oleh enzim pencernaan dan sintesis protein mikroba yang berbeda-beda. Akibatnya, jumlah protein yang terserap oleh ternak juga berbeda.

Peningkatan produktivitas dapat dicerminkan dari status gizi pada ternak. Untuk mengetahui status gizi pada ternak dapat diukur melalui parameter darah, dalam hal ini kadar hematokrit, glukosa dan urea darah. Fungsi dari perhitungan hematokrit darah adalah sebagai indikator status gizi ternak. Glukosa dan urea darah berhubungan dengan fungsi hati dalam metabolisme pakan. Glukosa darah digunakan sebagai indikator aktivitas metabolisme energi dan pemanfaatan karbohidrat pada pakan. Urea darah digunakan sebagai indikator metabolisme protein dan pemanfaatan protein pakan dalam tubuh.

Berdasarkan hal di atas, tujuan penelitian ini adalah mengkaji bahan pakan sumber protein yang paling cocok untuk ternak kambing Kacang. Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan rekomendasi pada peternak dalam hal memilih bahan pakan sumber protein untuk kambing Kacang. Hipotesis penelitian ini adalah pemberian pakan dengan sumber protein tepung ikan mampu menghasilkan profil darah kambing Kacang paling baik.